

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, H. 2009. Fisiologi Pertumbuhan Ternak. Andalas University Press, Padang.
- Achmanu, A., Muharliien dan Akhmat. 2011. Pengaruh lantai kandang (renggang dan rapat) dan imbang jantan-betina terhadap konsumsi pakan, bobot telur, konversi pakan dan tebal kerabang pada burung puyuh. *Journal of Tropical Animal Production*. 12(2):1-14.
- Agromedia. 2002. Puyuh Si Mungil yang Penuh Potensi. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Amrullah, I. K. 2003. Seri Beternak Mandiri: Nutrisi Ayam Broiler. Lembaga Satu Gunung Budi, Bogor.
- Anggorodi, R. 1994. Ilmu Makanan Ternak Umum. PT.Gramedia, Jakarta.
- Ardiyanto dan Nurfiana. 2015. Sistem kontrol intensitas cahaya pada kandang puyuh berbasis arduino uno. *Jurnal Informatika*. 15(1):1-9.
- Badan Standardisasi Nasional. 2006. Pakan Puyuh Bertelur (*Quail layer*). SNI 01 3907-2006. Jakarta.
- Bakrie, B. E. 2012. Pemberian berbagai level ransum anak puyuh dalam masa pertumbuhan (umur 1-6 minggu). *Jurnal Penelitian Peternakan Terapan*. 12 (1):58-68.
- Bell, D. J and B. M. Freeman. 1971. *Physiology and Biochemistry of The Domestic Fowl*. Academic Press, London. New York.
- Beski, S. S. M., R. A. Swick and P.A. Iji. 2015. Specialised protein products in broiler chicken nutrition: A review. *Animal Nutrition Journal*. 1:47-53.
- Diwayani, R. M., D. Sunarti dan W. Sarengat. 2012. Pengaruh pemberian pakan bebas pilih terhadap performans awal peneluran burung puyuh (*Coturnix coturnix japonica*). *Anima Agricultural Journal*. 1(1):23-32.
- Djulardi, A. 1995. Respon burung puyuh petelur (*Coturnix coturnix japonica*) terhadap pemberian ransum dengan berbagai kandungan fosfor dan imbang energi protein. Disertasi. Pasca Sarjana Universitas Padjajaran. Bandung.
- Dulatip, N. 2002. Perbandingan kebutuhan energi untuk hidup pokok pada ayam broiler dan ayam petelur tipe medium pada umur yang sama serta pengaruhnya terhadap efisiensi penggunaan energi. *Jurnal Bionatua dan Fisiologi*. 4(3):3-11.

- Etches, R. J. 2000. Reproduction in Poultry. CAB International, Singapore.
- Garcia, E. A., A. A. Mendes., C. C. Pizzolante., E. S. P. B Saldanha., J. Moreira., C. Mori and A. C. Pavan. 2005. Protein, methionine+cystine and lysine levels for japanese quails during the production phase. Braz. Journal Poultry Science. 7:11-18.
- Gilbert, A. B. 1971. The Female Reproductive Effort. In: Physiology and Biochemistry of the Domestic Fowl. Academic Press, London. New York.
- Gordon, S. H. 1994. Effects of day length and increasing daylength programmes on broiler welfare and performance. Word Poultry Science Journal. 50:269-282.
- Gultom, S. M., R. D. H. Supratman dan Abun. 2014. Pengaruh imbalanced energi dan protein ransum terhadap bobot karkas dan bobot lemak abdominal ayam broiler umur 3-5 minggu. Jurnal Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran. 1(1):3-7.
- Gusri, R. 2020. Pemanfaatan campuran limbah sawit dan dedak padi yang difermentasi dengan *pleurotus ostreatus* dalam ransum terhadap performa dan kualitas telur puyuh. Tesis. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Harbough, C.R., D. Jones and S. Park. 2017. Insulin controls food intake and energy balance via NPY neurons. Journal of Neuroscience. 6(6):574-584.
- Harmoni, W. M., D. Sunarti dan L. D. Mahfudz. 2014. Pengaruh intensitas cahaya dan photoperiod terhadap tingkah laku pada puyuh betina petelur (*Coturnix coturnix japonica*) umur 20 – 60 hari. Agro Media. 32(2):9–15.
- Hijab, O. N and M. A. K. Albaddy. 2021. Effect of adding different levels of energy and protein in the production performance of quail. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science. 910(1).
- Irawan, I., D. Sunarti dan L. D. Mahfudz. 2012. Pengaruh pemberian pakan bebas pilih terhadap pencernaan protein burung puyuh (*Coturnix coturnix japonica*). Animal Agriculture Journal. 1(2):238-245.
- Iqbal, F., U. Atmomarsono dan R. Muryani. 2012. Pengaruh berbagai frekuensi pemberian pakan dan pembatasan pakan terhadap efisiensi penggunaan protein ayam broiler. Animal Agriculture Journal. 1(1):53-64.
- Kasiyati., N. Kusumorini., H. Maheshwari dan W. Manalu. 2009. Kadar estrogen dan profil oviduk puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) setelah pemberian cahaya monokromatik. Buletin Anatomi dan Fisiologi. 17(2):1-10.

- Kasiyati., A.B. Silalahi dan I. Permatasari. 2011. Optimasi pertumbuhan puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) hasil pemeliharaan dengan cahaya monokromatik. Buletin Anatomi dan Fisiologi. 19(2).
- Kliger, C. A., A. E. Gehad., R. M. Hulet., W. B. Roush., H. S. Lillehoj and M. M. Mashaly. 2000. Effects of photoperiod dan melatonin on lymphocyte activities in male broiler chickens. Journal Poultry Science. 79:18–25.
- Kulsum, U., L. R. Muryani dan D. Sunarti. 2017. Pengaruh tingkat protein ransum dan lama pencahayaan terhadap bobot potong, persentase karkas dan non karkas burung puyuh jantan. Jurnal Peternakan Indonesia. 19(3):130-135.
- Kurniawan, A. 2007. Pengaruh peningkatan protein dalam ransum terhadap penampilan produksi puyuh betina periode layer. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Latif, S., E. Suprijatna dan D. Sunarti. 2017. Performans produksi puyuh yang di beri ransum tepung limbah udang fermentasi. Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan. 27(3):44–53.
- Lee, T. K., K. F. Shim and E. L. Tan. 1977. Part I: Protein requirement of growing japanese quail in the tropics. International Journal of Science. 5(2):70-81.
- Linggi, T. R. 2018. Pengaruh pemberian level protein pakan yang berbeda terhadap performa ayam buras betina hasil in vivo feeding l-arginin selama dua generasi (F2). Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Listyowati, E dan K. Roospitasari. 2007. Puyuh. Tatalaksana Budidaya Puyuh Secara Komersial. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Lubis, D. A. 1992. Ilmu Makanan Ternak. PT Pembangunan, Jakarta.
- Maghfiroh, K., I. Mangisah dan V. D. Y. B. Ismadi. 2012. Pengaruh penambahan sari jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) dalam ransum terhadap pencernaan protein dan retensi nitrogen pada itik magelang jantan. Animal Agriculture Journal. 1(1):669-683.
- Maknun, L., S. Kismiati dan I. Mangisah. 2015. Performans produksi burung puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) dengan perlakuan tepung limbah penetasan telur puyuh. Jurnal Ilmu- Ilmu Peternakan. 25(3):53–58.
- Mardani, E. 2019. Pengaruh berbagai metode pemberian minyak ikan terhadap performa produksi puyuh petelur. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas.

- Mirawati dan G. Ciptaan. 1999. Pemakaian empulur sagu (*Metroxylon, sp*) fermentasi dalam ransum terhadap retensi nitrogen dan rasio efisiensi protein pada ayam broiler. *Jurnal Peternakan dan Lingkungan*. 5(1):8-12.
- Montesqrit., Harnentis dan D. Adly. 2020. Penambahan tepung daun mimba (*Azadirachta indica a. juss*) pada jagung pipilan yang terkontaminasi aflatoksin dan pengaruhnya terhadap performa produksi puyuh petelur. *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*. 5(3):95-101.
- Moss, A. F., T. H. Dao., T. M. Crowley and S. J. Wilkinson. 2023. Interactions of diet and circadian rhythm to achieve precision nutrition of poultry. *Animal Production Science*. 63(18):1926-1932.
- Mursinto, D., Yuntanto., V. Dewi dan W. Fajar. 2016. Kadar kalsium dan fosfor darah burung puyuh fase layer dengan pengaruh aditif cair buah naga merah (*Hylocereus pholyrhizus*). Tesis. Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro. Semarang.
- National Research Council. 1994. *Nutrient Requirement of Poultry*. 9th Ed. National Academy Press, Washington DC.
- North, M. O and D. D. Bell. 1990. *Commercial Chicken Production Manual*. 4th Ed. Van Nostrand Reinhold, New York.
- Nugroho dan I. G. K. Mayun. 1986. *Beternak Burung Puyuh*. Penerbit Eka Offset, Semarang.
- Nuraini, M., E. Mahata and Nirwansyah. 2013. Response of broiler fed cocoa pod fermented by *phanerochaete chrysosporium* and *monascus purpureus* in the diet. *Pakistan Journal of Nutrition*. 12(9):886-888.
- Proudfoot, F. G., H. W. Hulan and K. B. McRae. 1988. Performance comparisons of phased protein dietary regimens fed to commercial leghorns during the laying period. *Journal Poultry Science*. 67:1447-1454.
- Radhitya, A. 2015. Pengaruh pemberian tingkat protein ransum pada fase grower terhadap pertumbuhan puyuh (*Coturnix coturnix Japonica*). *Students E-Journal*. 4(1):1-11.
- Rahmawati, H., S. Kismiati dan W. Sarengat. 2016. Efisiensi penggunaan protein pada puyuh periode produksi yang diberi ransum mengandung tepung daun kayambang (*Salvinia molesta*). *Jurnal Ilmu Ilmu Peternakan*. 26(1):1-6.
- Rahmawati, H., R. Muryani dan S. Kismiati. 2018. Pengaruh level protein dalam ransum dan lama pencahayaan terhadap bobot baging, bobot tulang dan nisbah daging tulang karkas burung puyuh jantan. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 20(2):70-77.

- Randell, M and B. Gery. 2008. Raising japanese quail. Diakses tanggal 14 juli 2024 dari <http://www.dpi.nsw.gov.au>.
- Rani, N., E. Suprijatna dan S. Kismiati. 2017. Pengaruh frekuensi dan periode pemberian pakan terhadap efisiensi penggunaan protein pada puyuh betina (*Coturnix coturnix japonica*). Jurnal Peternakan Indonesia. 19(1):1.
- Ratriyanto, A., B. F. Hidayat., N. Widyas dan S. Prastowo. 2019. Kurva produksi telur di awal masa peneluran pada puyuh yang diberi ransum dengan kandungan protein berbeda. Jurnal Ilmu Ternak Universitas Padjadjaran. 19(1):28.
- Retes, P. L., M. Esposito., D. G. D. Neves., A. G. A. Viana., L. M. Coelho., M. F. B. Mendez., R. R. Alvarenga., E. J. Fassani., J. V. Peixoto and M. G. Zangeronimo. 2017. Influence of different types of lamps on the reproductive development of male japanese quail (*Coturnix coturnix japonica*). Theriogenology. 94(1):59–63.
- Rizal, Y. 2006. Ilmu Nutrisi Unggas. Andalas University Press, Padang.
- Rukmana, R dan Yudirachman . 2017. Wirausaha Ternak Puyuh Secara Intensif. Lily publisher, Yogyakarta.
- Sakbani, R. 2000. Pengaruh penambahan starbio pada level protein yang berbeda terhadap pertambahan bobot badan dan efisiensi protein ransum ayam kedu jantan. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Samadi. 2012. Konsep ideal protein (asam amino) focus pada ternak ayam pedaging. Jurnal Agripet. 12(2):42-48.
- Sangi, J., J. L. P. Saerang., F. Nangoy dan J. Laihad. 2017. Pengaruh warna cahaya lampu terhadap produksi telur burung puyuh (*Coturnix coturnix japonica*). Journal Zooteh. 37(2):224-231.
- Safitri, E., P. Sriananto dan T. Hernawati. 2020. Peningkatan Reproduksi Unggas Melalui Keilmuan Pembibitan dan Pemuliabiakan. Universitas Airlangga Press, Surabaya.
- Sastrosupadi, A. 2000. Rancangan Percobaan Praktis Bidang Pertanian. Kanisius, Yogyakarta.
- Siahan, N. B., E. Suprijatna dan L. D. Mahfudz. 2013. Pengaruh penambahan tepung jahe merah (*Zingiber officinale var. rubrum*) dalam ransum terhadap laju bobot badan dan produksi telur ayam kampung periode layer. Animal Agricultural Journal. 2(1):478-488.

- Sihombing, A. G dan S. Prastowo. 2006. Pengaruh penambahan zeolit dalam ransum terhadap kualitas telur burung puyuh. *Agrotechnology Research Jurnal*. 23:455-481.
- Situmorang, N. A., L. D. Mahfudz dan U. Atmomarsono. 2013. Pengaruh pemberian tepung rumput laut (*Glacilaria verrucosa*) dalam ransum terhadap efisiensi penggunaan protein ayam broiler. *Animal Agriculture Journal*. 2 (2) :49-56.
- Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2022. *Livestock dan Animal Health Statistic*. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2023 dari [https://pusvetma.ditjen.pkh.pertanian.go.id/upload/statistik/1554040482.Final ebook.pdf](https://pusvetma.ditjen.pkh.pertanian.go.id/upload/statistik/1554040482.Final%20ebook.pdf).
- Sugiyono, S., N. Hindratiningrum dan Y. Primandini. 2015. Determinasi energi metabolis dan kandungan nutrisi hasil samping pasar sebagai potensi bahan pakan lokal ternak unggas. *Jurnal Agripet*. 15(1):41–45.
- Suleman, A., L. Lambey., F.Nangoy dan J. Laihat. 2017. Performans produksi dan tebal kerabang burung puyuh betina (*Coturnix coturnix japonica*) umur 6-14 minggu pada lama pencahayaan yang berbeda. *Jurnal Zootec*. 38(1):142.
- Sulistyoningsih, M., C. R. Rivanna., R. M. Eko dan M. A. Dzakiy. 2013. Stimulasi pencahayaan sebagai upaya peningkatan performans ayam kampung dengan implementasi panjang gelombang cahaya yang berbeda. *Jurnal Bioma*. 2(1):74-84.
- Suprijatna, E., U. Atmomarsono dan R. Kartasudjana. 2005. *Ilmu Dasar Ternak Unggas*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suprijatna, E., D. Sunarti., L.D. Mahfudz dan U. Ni'mah. 2009. Efisiensi pemanfaatan protein untuk produksi telur puyuh jepang yang diberi makan rendah protein dengan suplemen lisin sintetis. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Kebangkitan Peternakan*, Fakultas Peternakan UNDIP. Semarang. 648-654.
- Suthama, N., H.I. Wahyuni dan I. Mangitsah. 2010. Laju pertumbuhan berdasarkan degradasi protein tubuh pada ayam kedu dipelihara ex situ. *Jurnal Ilmu Peternakan Agripet*. 14(2): 31-35.
- Tampubolon dan P.P. Bintang. 2012. Pengaruh imbalan energi dan protein ransum terhadap energi metabolis dan retensi nitrogen ayam broiler. *Jurnal Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran*. 1(1).
- Tillman, A. D., H. Hartadi., S. Reksohadiprodjo., S. P. Kusuma dan S. Lebdoesoekoekojo. 1998. *Ilmu Makanan Ternak Dasar*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

- Triani, H. D. 2016. Pengaruh pemberian protein kasar dengan tingkat yang berbeda terhadap performan ayam kampung. *Jurnal Agrotropical*. 6(1):46-50.
- Triyanto. 2007. Performa produksi burung puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) periode produksi umur 6-13 minggu pada lama pencahayaan yang berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Tuleun, C. D., A. Y. Adenkola and F. G. Yenle. 2013. Performance and erythrocyte osmotic membrane stability of laying japanese quails (*Coturnix coturnix japonica*) fed varying dietary protein levels in a hot-humid tropics. *Agriculture and Biology Journal of North America*. 4(1):6-13.
- Tumbilung, W., L. Lambey dan E. Tangkere. 2014. Japanese quail (*Coturnix coturnix japonica*) sexing based on morphology. *Jurnal Zootek*. 34(2):170–184.
- Wahju, J. 2004. Ilmu Nutrisi Unggas. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Widjastuti, T dan R. Kartasudjana. 2006. Pengaruh pembatasan ransum dan implikasinya terhadap performa puyuh petelur pada fase produksi pertama. *J. Indon. Trop. Animal Agriculture Journal*. 31(3):162-166.
- Widodo, A. R., H. Setiawan., S. Sudiyono dan R. Indreswari. 2013. Kecernaan nutrisi dan performan puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) jantan yang diberi ampas tahu fermentasi dalam ransum. *Tropical Animal Husbandry*. 2(1):51-57.
- Widyatmoko., H., Zuprizal dan Wihandoyo. 2013. Pengaruh penggunaan corn dried distillers grains with solubles dalam ransum terhadap performan puyuh jantan. *Buletin Peternakan*. 37(2):120-124.
- Wiradisastra, M.D.H. 1991. Pengaruh efisiensi penggunaan protein terhadap penampilan ayam petelur pada fase produksi pertama. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Woodard, A. E., H. Abplanalp., W.O. Wilson and P.Vohra. 1973. Japanese Quail Husbandry In Laboratory (*Coturnix coturnix japonica*). Departement Of Avian Science. University Of California, USA.
- Wuryadi, S. 2013. Beternak Puyuh. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Yambayamba, K. E. S and P. C. Chileshe. 2019. Effect of increased photoperiod on feed intake, egg production and Egg size in japanese quail (*Coturnix japonica*) under Zambian conditions. *EC Veterinary Science*. 45: 334-342.
- Yuwanta, T. 2010. Telur dan Kualitas Telur. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.